

## **ABSTRAK**

**PENGARUH MINAT BELAJAR EKONOMI DAN LINGKUNGAN  
BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR EKONOMI KELAS X SMU  
YP UNILA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN  
2008/2009**

**Oleh**

**Melphi Puspitasari**

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ingin dicapai. Prestasi yang tinggi mencerminkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, atau sebaliknya. Prestasi belajar yang rendah mencerminkan belum berhasilnya proses belajar mengajar. Banyak faktor yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa diantaranya adalah minat belajar dan lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh minat belajar ekonomi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMU YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMU YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 343, dengan menggunakan rumus *T. Yamane* dengan probability sampling didapat sampel sebanyak 185 orang yang selanjutnya dilakukan alokasi proporsional sampling agar sampel yang diambil lebih proporsional. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan *ex post facto*.

Pengujian untuk hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji t dan hipotesis 3 menggunakan uji F.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh ( $X_1$ ) minat belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMU YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 8,846 > t_{tabel} = 1,973$  dengan koefisien kolerasi ( $r$ ) 0,547 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,300 yang berarti prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh minat belajar ekonomi sebesar 30%.
2. Ada pengaruh ( $X_2$ ) lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMU YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 7,049 > t_{tabel} = 1,973$  dengan koefisien kolerasi ( $r$ ) 0,462 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,214 yang berarti prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan belajar di sekolah sebesar 21,4%.
3. Ada pengaruh minat belajar ekonomi dan kondisi lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMU YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan uji F yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $45,537 > 3,892$  dengan koefisien kolerasi ( $R$ ) 0,578 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,334 yang berarti prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh minat belajar ekonomi dan lingkungan belajar di sekolah adalah 33,4%.